

Pelatihan Perencanaan Berbasis Data Untuk Pengawas Sekolah Temanggung Dan Pekalongan

Laily Nurlina

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Purwokerto, Indonesia
Email: ^{1*} lailynurlina@ump.ac.id

Abstrak—Pelaksanaan kurikulum merdeka yang menjadi kebijakan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi memberi dampak positif perubahan di seluruh komponen pendidikan. Salah satu hal penting adalah perencanaan berbasis data dari rapor pendidikan yang dikeluarkan oleh pemerintah. Pengawas sekolah menjadi salah satu garda depan dalam perubahan paradigma di sekolah-sekolah. Pengabdian berbentuk pelatihan ini ditujukan untuk para pengawas di Temanggung dan Pekalongan. Pelatihan ini menggunakan moda daring melalui *Learning Management System (LMS)* dan *gsuite* untuk tatap muka. Setiap peserta diberi penilaian keaktifan dengan menggunakan rubrik penilaian untuk memotivasi peserta supaya aktif dalam diskusi dan proses pelatihan.

Kata Kunci: kurikulum merdeka, perencanaan berbasis data, pengawas sekolah, keaktifan, LMS

Abstract— The implementation of the independent curriculum which is the policy of the Minister of Education, Culture, Research, and Technology has a positive impact on changes in all components of education. One of the important things is data-based planning from education report cards issued by the government. School supervisors are at the forefront of changing paradigms in schools. This service in the form of training is intended for supervisors in Temanggung and Pekalongan. This training uses an online mode through the Learning Management System (LMS) and *gsuite* for face-to-face. Each participant was given an activeness assessment using an assessment rubric to motivate participants to be active in the discussion and training process.

Keywords: independent curriculum, data-based planning, school supervision, activity, LMS

1. PENDAHULUAN

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Nadiem Makarim meluncurkan kurikulum pendidikan yang diberi nama Kurikulum Merdeka tidak hanya di perguruan tinggi tetapi juga di sekolah-sekolah. Kurikulum merdeka telah diujicobakan di 2500 sekolah penggerak dan mulai diterapkan mulai tahun ajaran 2022-2023 di jenjang TK, SD, SMP, sampai SMA. Kurikulum merdeka menekankan pada esensi belajar masing-masing siswa sesuai bakat dan minatnya sehingga diharapkan tolak ukur juga berbeda antara satu siswa dengan siswa lain. Terobosan ini menitikberatkan pada 4 perbaikan utama yaitu perbaikan pada infrastruktur dan teknologi pendidikan, perbaikan dalam hal kebijakan, prosedur, pendanaan serta pemberian otonomi lebih kepada satuan pendidikan, perbaikan dalam kepemimpinan, masyarakat, dan budaya serta perbaikan dalam kurikulum, pedagogi, dan asesmen.

Tahapan implementasi merdeka belajar sebagai berikut (1) menghadirkan empat pokok kebijakan terkait dengan paradigma metode belajar dan mengajar lebih progresif ke arah kemajuan, (2) penghapusan ujian sekolah berstandar nasional dan mengganti menjadi asesmen nasional, (3) menyederhanakan rencana pelaksanaan pembelajaran, dan (4) perubahan kebijakan penerimaan peserta didik baru sehingga lebih fleksibel. Implementasi kurikulum merdeka merupakan salah satu upaya pemerintah untuk pemulihan pembelajaran setelah wabah pandemi Covid 19. Saat ini, kurikulum ini belum wajib diterapkan di seluruh sekolah dan baru dimulai di sekolah-sekolah penggerak. Tahun 2022 ini, pemerintah masih membebaskan sekolah untuk memilih penggunaan kurikulum seperti kurikulum 2013, kurikulum darurat, dan Kurikulum Merdeka Belajar.

Sekolah penggerak adalah sekolah yang berfokus pada pengembangan hasil belajar siswa secara holistik dengan mewujudkan Profil Pelajar Pancasila yang mencakup kompetensi dan karakter yang diawali dengan SDM unggul yaitu sekolah dan guru. Kegiatan sekolah penggerak ini mulai Juli beralih pengelolaan ke BBGP atau Balai Besar Guru Penggerak dan semakin berfokus pada peningkatan kualitas pengajar di sekolah. Salah satu komponen penting dalam peningkatan kualitas pendidikan adalah pengawas sekolah. Tugas pengawasan akademik dan manajerial pada satuan pendidikan meliputi program pengawasan, pelaksanaan 8 (delapan) Standar Nasional

Pendidikan, penilaian, pembimbingan dan pelatihan profesional guru, evaluasi hasil pelaksanaan program pengawasan, dan pelaksanaan tugas kepengawasan di daerah khusus (Permeneq PAN & RB No.21 Tahun 2020, Pasal 5).

Pemerintah memfasilitasi bimbingan teknik kurikulum merdeka dan salah satu tema pentingnya adalah perencanaan berbasis data. Kebutuhan materi ini muncul karena adanya kesulitan - kesulitan pengawas sekolah memberi informasi tentang penggunaan berbagai aplikasi yang saat ini harus digunakan sekolah. Diskusi awal dengan para pengawas Temanggung dan Pekalongan memberikan kesempatan adanya pengabdian dengan materi Perencanaan Berbasis Data yang disepakati dilaksanakan melalui *Learning Management System* (LMS) dan aplikasi *gsuite*.

Salah satu data yang dibutuhkan untuk membuat perencanaan adalah memahami isi rapor pendidikan. Para pengawas tidak mempunyai akun tetapi mereka harus mendampingi sekolah-sekolah. Hal ini menyebabkan mereka harus memahami betul isi rapor pendidikan dan bagaimana menganalisisnya. Pengabdian ini bertujuan untuk menjembatani kebutuhan perencanaan berbasis data antara pengawas dan sekolah yang dibinanya.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan ini dilaksanakan dengan pelatihan daring selama 3 hari yang dilaksanakan di LMS dan tatap maya dengan menggunakan *gsuite*. Tujuan kegiatan ini dilaksanakan untuk memberi pemahaman tentang perencanaan berbasis data dengan melihat dan menganalisis rapor pendidikan. Peserta yang mengikuti pelatihan ini adalah 20 pengawas sekolah dari Temanggung dan 10 pengawas sekolah dari Pekalongan. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan dengan menggunakan belajar mandiri di LMS kemudahan tatap maya (penyajian materi), diskusi kelompok-kelompok kecil melalui lokakarya (praktik) dan presentasi kelompok.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan dengan moda daring dengan peserta 35 pengawas sekolah mendukung pelaksanaan program sekolah penggerak yang tahun ini masuk ke angkatan 7 (tujuh). program sekolah penggerak merupakan program pemerintah yang mendorong terjadinya proses transformasi satuan pendidikan. Salah satu cirinya adalah meningkatkan capaian hasil belajar peserta didik secara menyeluruh (holistik) baik dari aspek kompetensi kompetensi kognitif (literasi dan numerasi) maupun non-kognitif (karakter) untuk mewujudkan profil pelajar Pancasila (Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 371/M/2021).

Pengawas sekolah memegang peranan penting untuk membimbing sekolah-sekolah dalam melaksanakan program sekolah penggerak. Tahun 2022, pengawas menjadi bagian dari komite pembelajaran serta menjalankan tugasnya sesuai dengan rencana implementasi kurikulum merdeka. Pengabdian ini berupa pelatihan secara intensif menggunakan prinsip pembelajaran orang dewasa (androgogi). Prinsip - prinsip pembelajaran orang dewasa menurut Knowles (1997) antara lain keterlibatan, pengalaman, relevansi dan dampaknya bagi kehidupan, serta berpusat pada masalah.

Prinsip keterlibatan ditandai dengan keterlibatan peserta pengabdian dalam perencanaan dan penilaian saat pelatihan. Pelatihan dimulai dengan kesepakatan pembuatan kontrak pelatihan seperti tepat waktu baik mulai maupun akhir pelatihan, membuka kamera selama pelatihan, aktif selama proses pelatihan, membuka audio dan angkat tangan ketika akan berbicara, dan mengerjakan tugas tepat waktu.

Prinsip pengalaman merupakan dasar pada setiap aktivitas pembelajaran. Setiap tahapan pelatihan dapat menggali pengalaman setiap peserta dan mampu memberi pengalaman baru bagi peserta pelatihan.

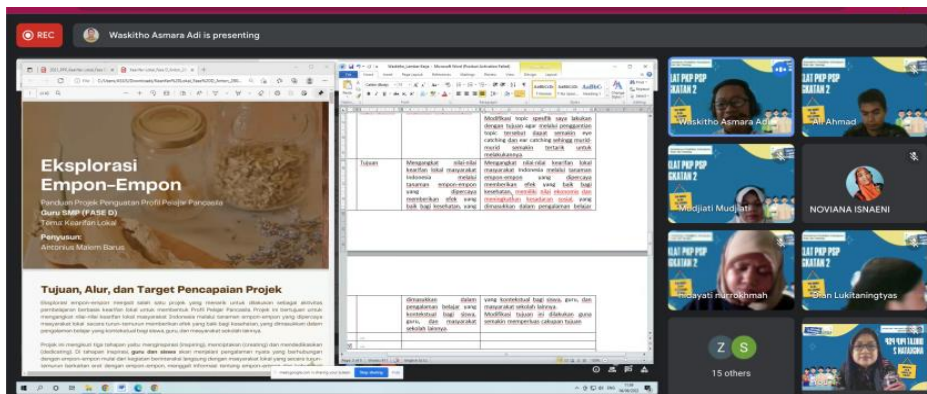
Prinsip relevansi dan dampaknya bagi kehidupan, hal ini terlihat bahwa setiap materi dapat dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari para guru di sekolah untuk mengimplementasikan kurikulum merdeka. Peserta pelatihan paling tertarik untuk mempelajari materi yang mempunyai relevansi dan dampak langsung pada pekerjaan dan kehidupan pribadi mereka.

Prinsip berpusat pada masalah, para peserta betul-betul menggali masalah-masalah yang ada di sekitar pembelajaran. Setiap masalah yang muncul menjadi materi menarik supaya peserta dapat mencari pemecahan masalah (solusi).

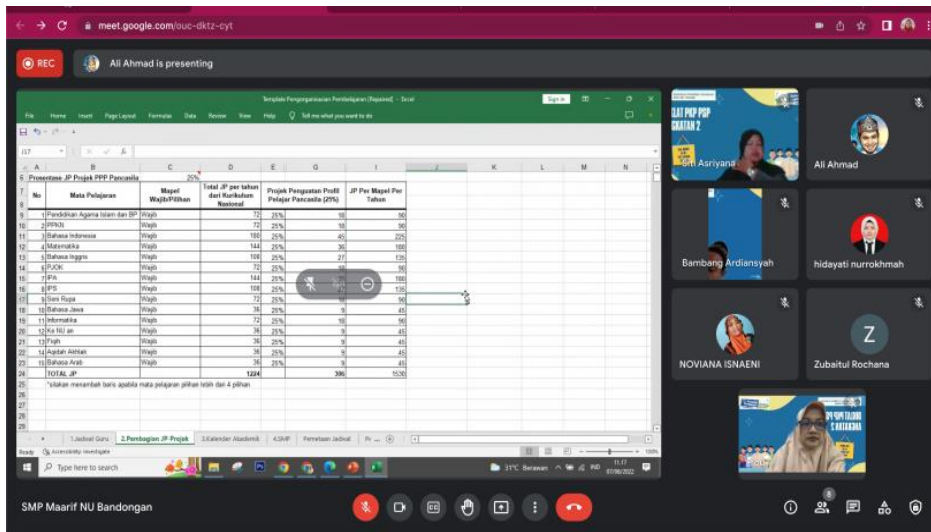
Materi yang diberikan dalam pelatihan Perencanaan Berbasis Data sebagai berikut

Tema	Materi 1	Materi 2	Materi 3	Materi 4
Tema	Merdeka Belajar dan Perencanaan Berbasis Data	Profil dan Platform Rapor Pendidikan	Perencanaan Berbasis Data di Satuan Pendidikan	Monitoring dan Evaluasi
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> Memahami kebijakan Merdeka Belajar Memahami konsep Perencanaan Berbasis Data sebagai bagian dari Merdeka Belajar 	<ul style="list-style-type: none"> Memahami definisi, kerangka dan struktur Profil Pendidikan Memahami indikator dalam Profil Pendidikan Mampu mengakses dan menggunakan platform Rapor Pendidikan 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi masalah dan akar masalah berdasarkan Profil Pendidikan Menetapkan solusi penyelesaian akar masalah Memasukan solusi dalam dokumen perencanaan dan anggaran 	<ul style="list-style-type: none"> Memahami bentuk monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan
Durasi Waktu	3 jam	3 jam	5 jam	2 jam

Alur pelatihan dimulai dengan peserta belajar mandiri di LMS dan tatap maya dimulai dengan pengenalan. Semua peserta (pengawas sekolah) memperkenalkan diri dan menceritakan bagaimana perubahan kurikulum merdeka mempengaruhi kondisi sekolah-sekolah binaan mereka. Pelaksanaan pelatihan merupakan bentuk penerapan pembelajaran transformatif melalui inkuiri yang mendorong untuk desain alur dan struktur komunikasi, kolaborasi, serta proses pemikiran individu dalam ekosistem belajar daring yang melibatkan refleksi dan dialog (Gunawardana,C.N. et.al., 2006). Proses pelatihan berfokus pada bagaimana pelatihan dapat memotivasi peserta untuk bertanggungjawab terhadap proses belajar diri, untuk kemudian mentransferkan pemahaman ke kehidupan nyata (Larotta, 2007). Akhirnya, peserta dapat memahami prinsip, tujuan dan metode perencanaan berbasis data, kerangka dan struktur profil pendidikan dan indikator-indikator dalam profil pendidikan. beberapa kegiatan terekam dalam foto-foto berikut ini



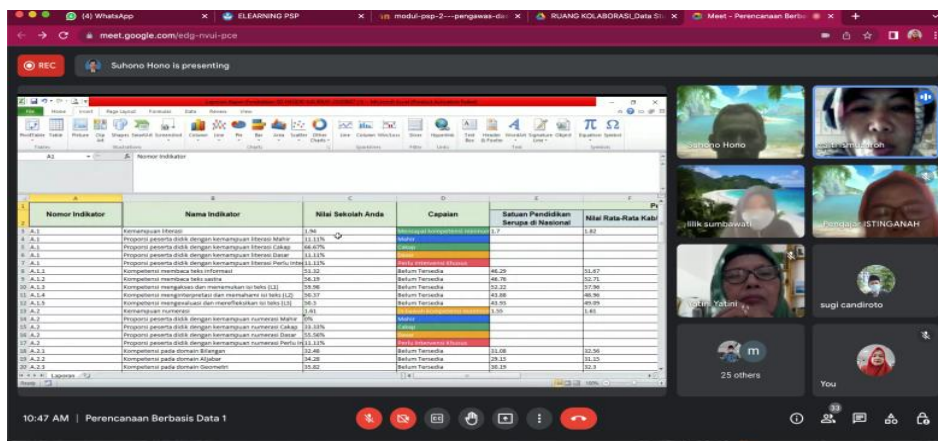
Gambar 1. Kegiatan Presentasi Hasil Diskusi Kelompok



Gambar 2. Diskusi Kelompok



Gambar 3. Analisis data untuk perencanaan



Gambar 4. Analisis data dalam kelompok

Keefektifan pelatihan ini dinilai dengan rubrik keaktifan peserta dalam proses pembelajaran menggunakan rubrik penilaian menggunakan indikator sangat baik, baik, cukup, dan kurang.

Aspek	Sangat baik	Baik	Cukup	Kurang
	4	3	2	1
Merespon gagasan	Peserta mendengarkan orang lain sampai selesai menyampaikan gagasannya, kemudian meresponsnya dengan apresiatif	Peserta mendengarkan orang lain sampai selesai menyampaikan gagasannya, kemudian merespons, namun responnya belum sepenuh apresiatif	Peserta cenderung menyela/menginterupsi/ memotong saat orang lain tengah menyampaikan pendapat	Peserta tidak memberikan respons apapun
Merespon umpan balik/ketidaksetujuan	Peserta merespons umpan balik/menyampaikan ketidaksetujuan dengan menghormati pendapat orang lain dan memberikan alternatif	Peserta menerima umpan balik dan/atau ketidaksetujuan yang disampaikan orang lain dengan alasan dan persuasif	Peserta cenderung defensif dan menolak umpan balik dan gagasan orang lain atau menyampaikan ketidaksetujuan dengan alasan negatif/menjelek-jelek/menyalahkan pendapat orang lain.	Peserta tidak memberikan respons terkait umpan balik/mengabaikan
Kehadiran	Datang tepat waktu dan tidak menginterupsi jalannya diskusi serta selalu sadar untuk meng-unmute microphone, jika tidak sedang berbicara.	Datang tepat waktu dan tidak menginterupsi jalannya diskusi.	Datang terlambat tanpa keterangan.	Datang terlambat atau meninggalkan ruangan tanpa kabar saat diskusi.

Seluruh peserta pelatihan diberi nilai sesuai aktifitas mereka selama pelatihan Perencanaan Berbasis Data untuk memotivasi mereka dalam membimbing sekolah binaan mereka. Materi pelatihan ini memberi bekal praktis supaya para pengawas dapat dengan mudah membantu sekolah-sekolah dalam menganalisis rapor pendidikan sebagai dasar perencanaan tahun ajaran 2022-2023.

4. KESIMPULAN

Hasil pelatihan ini memberikan pemahaman dan persiapan bagi para pengawas untuk membimbing sekolah-sekolah binaan. Perencanaan berbasis data menjadi hal penting untuk merancang kegiatan di tahun ajaran 2022-2023 berdasarkan hasil rapor pendidikan. Kurikulum merdeka akan lebih mudah diimplementasikan apabila setiap pengawas telah memahami materi perencanaan berbasis data ini.

REFERENCES

- Aiken, L. C., Cervero, R. M., and Johnson-Bailey, J. "Black Women in Nursing Education Completion Programs: Issues Affecting Participation." *Adult Education Quarterly*, 2001, 51(4), 306-321.
- Baxter Magolda, M. *Knowing and Reasoning in College: Gender-Related Patterns in Students' Intellectual Development*. San Francisco: Jossey-Bass, 1992.
- Belenky, M., Clinchy, B., Goldberger, N., and Tarule, J. *Women's Ways of Knowing. The Development of Self, Voice and Mind*. New York: Basic Books, 1986.
- Knowles, M. S. *Self-Directed Learning: A Guide for Learners and Teachers*. Chicago: Follett, 1975.
- Knowles, M. S. *The Modern Practice of Adult Education: From Pedagogy to Andragogy*. (2nd ed.) Chicago: Follett, 1980.
- Knowles, M. S., and Assoc. *Andragogy in Action: Applying Modern Principles of Adult Learning*. San Francisco: Jossey-Bass, 1984